

**HUBUNGAN FAKTOR PREDISPOSISI DENGAN  
PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU HAMIL  
DI DESA SUNGAI OROSAN KECAMATAN  
PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG  
LAWAS UTARA TAHUN 2021**

**SKRIPSI**

**OLEH  
ARLISAH RITONGA  
NIM. 19060006P**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA  
ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2021**

**HUBUNGAN FAKTOR PREDISPOSISI DENGAN  
PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU HAMIL DI DESA  
SUNGAI OROSAN KECAMATAN PADANG BOLAK  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN 2021**

**SKRIPSI**

**OLEH  
ARLISAH RITONGA  
NIM. 19060006P**

*Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan  
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan  
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA  
ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2021**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul ; Hubungan Faktor Predisposisi dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak  
Nama Mahasiswa : Arlisah Ritonga  
Nim : 19060006P  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji dan Ketua Sidang pada Ujian Akhir (Skripsi) Program Studi Kebidanan Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidimpuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 15 September 2021

Menyetujui,

Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama



Nur Alivah Rangkti, SST, M.KM  
NIDN. 0102708801

Pembimbing Pendamping



Henniyati Harahap, SKM, M.Kes

Ketua Program Studi Kebidanan  
Program Sarjana



Nurelilasari Siregar, SST. M. Keb  
NIDN:0122058903

Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Aupa Royhan



Arinil Hidayah, SKM.M.Kes  
NIDN. 0118108703

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Arlisah Ritonga  
Nim : 19060006P  
Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Raya, 6 Desember 1988  
Jenis Kelamin : Perempuan  
No.Telp/HP : 082277050763  
Email : alrisahritonga07@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

1. SDN 115493 Aek Kulim, lulus tahun 2001
2. MTsS Dar Al- Maarif Basilam Baru, lulus tahun 2004
3. MAN Rantau Prapat , lulus tahun 2007
4. Diploma III Akademi Kebidanan Imelda Medan, lulus tahun 2010

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Arlisah Ritonga  
NIM : 19060006P  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Faktor Predisposisi dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021” adalah asli dan bebas dari plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, September 2021  
Pembuat Pernyataan

Arlisah Ritonga  
NIM 19060006P

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS  
KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**

Laporan Penelitian, September 2021

Arlisah Ritonga

Hubungan Faktor Predisposisi dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021

**ABSTRAK**

Perawatan payudara perlu dilakukan oleh ibu hamil untuk dapat memperlancar pengeluaran ASI. Sebagian besar para ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurangnya pengetahuan dalam perawatan payudara itu sendiri, kurangnya informasi tentang perawatan payudara seperti putting susu tidak menonjol, atau datar, karena keadaan buah dada khususnya puting susu. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor predisposisi dengan perawatan payudara pada ibu hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021 sebanyak 36 orang. Sampel dalam penelitian ini seluruh ibu hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021 sebanyak 36 orang. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan faktor pengetahuan ( $p= 0,004$ ), paritas ( $p= 0,004$ ) dan status pekerjaan ( $p= 0,003$ ) dengan perawatan payudara pada ibu hamil. Kesimpulan diperoleh bahwa ada hubungan pengetahuan, paritas dan status pekerjaan dengan perawatan payudara pada ibu hamil. Diharapkan bagi ibu hamil agar dapat meningkatkan pengetahuannya tentang perawatan payudara selama kehamilan.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Paritas, Status Pekerjaan, Perawatan Payudara**  
**Daftar Pustaka: 25, (2010-2018)**

**MIDWIFE PROGRAM OF HEALTH FACULTY  
AT AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN**

Research Reports, September 2021

Arlisah Ritonga

Predisposition Factor Relationship with Breast Care in Pregnant Women in Orosan River Village Padang Alternating District of Padang Lawas Utara District in 2021

**ABSTRACT**

*Breast care needs to be done by pregnant women to be able to facilitate the production of breast milk. Most pregnant women do not do breast care because of lack of knowledge in breast care itself, lack of information about breast care such as milk putting does not stand out, or flat, because of the state of the breasts especially nipples. The purpose of this study is to find out the relationship of predisposing factors with breast care in pregnant women in The Orosan River Village of Padang Bolak District of North Padang Lawas Regency in 2021. This type of research is quantitative with cross sectional study design. Pupulation in this study is all pregnant women in The Village of Sungai Orosan Padang Bolak District Of Padang Lawas Utara District in 2021 as many as 36 people. Samples in this study all pregnant women in The Village of Sungai Orosan Padang Bolak District Padang Lawas Utara In 2021 as many as 36 people. The data were analyzed univariately and bivariately using the Chi Square test. The results showed that there was a relationship between knowledge factors ( $p = 0.004$ ), parity ( $p = 0.004$ ) and employment status ( $p = 0.003$ ) with breast care in pregnant women. The conclusion was obtained that there is a relationship of knowledge, parity and employment status with breast care in pregnant women. It is expected for pregnant women to be able to increase their knowledge of breast care during pregnancy.*

**Keywords : Knowledge, Parity, Employment status, Breast Care**

**Bibliography : 25, (2010-2018)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-NYA peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul “Hubungan Faktor Predisposisi dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021”.

Penelitian ini ditulis sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang menjadi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kebidanan di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Anto, SKM, M.Kes, M.M selaku Rektor Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan, sekaligus penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
3. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb selaku ketua program studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
4. Nur Aliyah Rangkuti, SST, M.K.M selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.



5. Henniyati Harahap, SKM, M.K.M selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Ns. Natar Fitri, M.Kep selaku penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahlan Tagor Mulia, selaku Kepala Desa Sungai Orosan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan .
9. Ibunda Nur Halimah Hasibuan dan ayanda Haris Ritonga yang telah memberikan dukungan dan doa yang tidak terhingga kepada penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teristimewa kepada suami Gembira Siregar dan anak saya Ryzvan Ibrahim Siregar, Abidzar Reynand Siregar, Alvis Fadhil Rahman Siregar dan Albiansyah Rafisqi Siregar yang telah memberikan dukungan, baik berupa moral maupun materi yang tidak terhingga kepada peneliti di dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada seluruh teman-teman sejawat dan seperjuangan yang turut membantu memberikan dukungan dan doa.

Kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti harapkan guna perbaikan dimasa datang. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas derajat kesehatan masyarakat. Amin

Padangsidempuan, September 2021

Peneliti

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
a. Latar Belakang .....	1
b. Rumusan Masalah.....	5
c. Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
d. Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Bagi Peneliti.....	6
1.4.2 Bagi Responden .....	6
1.4.3 Bagi Institusi .....	6
1.4.4 Bagi Pendidikan Kebidanan.....	6
1.4.5 Bagi Puskesmas .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Konsep Perawatan Payudara.....	7
2.3.1 Defenisi Perawatan Payudara .....	7
2.3.2 Tujuan Perawatan Payudara.....	7
2.3.3 Teknik Perawatan Payudara.....	8
2.3.4 Cara Perawatan Payudara .....	10
2.2 Faktor Predisposisi yang Berhubungan dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil.....	11
2.2.1 Pengetahuan .....	11
2.2.2 Paritas.....	16
2.2.3 Pekerjaan.....	17
2.3 Konsep Ibu Hamil .....	17
2.2.1 Pengertian Ibu Hamil .....	17

2.2.2 Periode Kehamilan.....	18
2.4 Kerangka Konsep .....	19
2.5 Hipotesis .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
3.2.1 Lokasi.....	22
3.2.2 Waktu Penelitian.....	22
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
3.3.1 Populasi.....	23
3.3.2 Sampel .....	23
3.4 Etika Penelitian .....	23
3.5 Instrumen penelitian .....	24
3.6 Prosedur Pengumpulan Data.....	25
3.7 Defenisi Operasional.....	26
3.8 Analisa Data.....	26
3.8.1 Analisa Univariat .....	27
3.8.2 Analisa Bivariat .....	27
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	28
4.2 Analisa Univariat .....	28
4.2.1 Karakteristik Ibu .....	28
4.2.2 Pengetahuan .....	29
4.2.3 Paritas.....	29
4.2.4 Status Pekerjaan.....	30
4.2.5 Perawatan Payudara .....	30
4.3 Analisa Bivariat	
4.3.1 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perawatan Payudara.	31
4.3.2 Hubungan Paritas dengan Perawatan Payudara.....	32
4.3.3 Hubungan Status Pekerjaan dengan Perawatan Payudara .	33
<b>BAB 5 PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
5.1 Hubungan Pengetahuan dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil .....	34
5.2 Hubungan Paritas dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil	36
5.3 Hubungan Status Pekerjaan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil	37
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>40</b>
6.1 Kesimpulan .....	40
6.2 Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	23
Tabel 3.2	Defenisi Operasional.....	26
Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.....	28
Tabel 4.2	Distribusi Pengetahuan Responden di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.....	29
Tabel 4.3	Distribusi Paritas Responden di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas UtaraTahun 2021.....	29
Tabel 4.4	Distribusi Status Pekerjaan Responden di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.....	30
Tabel 4.5	Distribusi Perawatan Payudara pada Ibu Hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas UtaraTahun 2021 .....	30
Tabel 4.6	Hubungan Pengetahuan dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas UtaraTahun 2021 .....	31
Tabel 4.7	Hubungan Paritas dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas UtaraTahun 2021 .....	32
Tabel 4.8	Hubungan Status Pekerjaan dengan Perawatan Payudara pada	

Ibu Hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.....	33
--	----

## DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 2.1: Kerangka Konsep Penelitian.....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat izin penelitian dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 2 : Surat balasan izin penelitian dari Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak
- Lampiran 3 : Permohonan menjadi responden
- Lampiran 4 : Persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)
- Lampiran 5 : Kuesioner penelitian
- Lampiran 6 : Hasil SPSS
- Lampiran 7 : Master Tabel
- Lampiran 8 : Lembar konsultasi

**DAFTAR SINGKATAN**

Singkatan	Nama
PBC	<i>Prenatal Brest Care</i>
WHO	<i>Word Health Organization</i>

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan ibu hamil salah satu bagian masalah kesehatan dunia baik di negara maju maupun di negara berkembang, dari 214 juta jiwa penduduk Indonesia terdapat kurang lebih 15 juta jiwa anak-anak usia dibawah dua tahun. Bila seluruh bayi disusukan sampai usia dua tahun, maka jumlah ASI (Air Susu Ibu) yang dihasilkan oleh 15 juta ibu yang menyusukan kurang lebih 15 juta per liter per hari (Ronald, 2011).

Ibu hamil perlu melakukan perawatan payudara yang dapat memperlancar pengeluaran ASI. Perawatan payudara selama hamil (*Prenatal Breast Care*) adalah perlakuan yang diberikan kepada payudara untuk persiapan menyusui dengan tujuan memudahkan bayi menghisap ASI, untuk menjaga kesehatan payudara, sehingga mencegah gangguan yang bisa timbul selama menyusui (Manuaba, 2011).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2017 tentang cakupan ASI eksklusif di dunia hanya sebesar 36%. Capaian tersebut masih dibawah target cakupan ASI eksklusif yang ditetapkan oleh WHO yaitu sebesar 50%. Di Amerika sebanyak 44% bayi diberikan ASI eksklusif selama 3 bulan dan hanya sebanyak 22% diberikan selama 6 bulan. Secara global, tidak lebih dari 35% bayi mendapatkan ASI selama kurang dari empat bulan, di Mesir 79% bayi di bawah usia dua bulan diberikan ASI. Namun, proporsi ASI eksklusif



menurun dengan cepat pada saat bayi berusia 4-5 bulan. Sekitar tujuh dari sepuluh bayi menerima beberapa bentuk suplemen (Febriyanti, H, 2018).

Data Profil Kesehatan Indonesia (2019) secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2019 yaitu sebesar 67,74%. Angka tersebut sudah melampaui target cakupan ASI eksklusif secara nasional yaitu 50%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Nusa Tenggara Barat (86,26%), sedangkan persentase terendah terdapat di Provinsi Papua Barat (41,12%). Terdapat empat provinsi yang belum mencapai target nasional tahun 2019, yaitu Gorontalo, Maluku, Papua, dan Papua Barat.

Data Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (2019), dari 186.460 bayi usia dari 186.460 bayi usia < 6 bulan, dilaporkan hanya 75.820 bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif (40,66%), capaian ini masih jauh dari target yang ditentukan di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 yaitu sebesar 53%. Kabupaten/Kota yang tertinggi cakupan ASI Eksklusifnya adalah Nias Utara (84,28%), Sibolga (72,12%) dan Samosir (69,05%). Sedangkan 3 Kabupaten/Kota terendah adalah Nias Barat (11,96%), Serdang Bedagai (16,20%) dan Nias (17,62%). Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan salah satu kabupaten yang cakupan ASI eksklusif belum mencapai target di Provinsi Sumatera Utara yaitu 53%

Perawatan payudara merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui agar bayi mendapatkan ASI eksklusif, hal ini dikarenakan payudara merupakan organ esensial penghasil ASI yaitu makanan pokok bayi baru lahir sehingga perawatannya harus dilakukan sedini mungkin. Sebagian besar para ibu hamil tidak melakukan perawatan

payudara karena kurangnya pengetahuan dalam perawatan payudara itu sendiri, kurangnya informasi tentang perawatan payudara seperti puting susu tidak menonjol, atau datar, karena keadaan buah dada khususnya puting susu. (Ronald, 2011).

Puting susu merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses laktasi, kurangnya kesadaran para ibu akan pentingnya perawatan payudara selama kehamilan, tidak adanya dukungan dari keluarga untuk melakukan perawatan payudara sejak masa kehamilan, dan belum diberikannya pendidikan kesehatan oleh petugas kesehatan tentang perawatan payudara selama kehamilan. Ibu-ibu membutuhkan bantuan dan informasi serta dukungan dari segala pihak agar merawat payudara pada saat hamil untuk mempersiapkan ASI pada saat melahirkan sehingga menambah keyakinan bahwa mereka dapat menyusui bayinya dengan baik dan mengetahui fungsi dan manfaat perawatan payudara pada saat hamil (Ronald, 2011).

Perawatan payudara dengan merangsang buah dada akan memengaruhi hipofisis untuk mengeluarkan hormon progesteron, estrogen dan hormon oxytocin lebih banyak lagi. Perawatan payudara dapat membantu memperlancar pengeluaran ASI. Banyak ibu yang mengeluhkan bayinya tidak mau menyusui, bisa jadi ini disebabkan faktor teknis seperti puting susu yang masuk ke dalam, lecet atau iritasi, atau posisi yang salah sehingga ibu enggan untuk menyusui terutama pada primi. Hal ini dapat menyebabkan ibu memberikan susu formula atau makanan pengganti. Tentunya, selain faktor teknis ini, air susu ibu juga dipengaruhi asupan nutrisi dan kondisi psikologis ibu (Kustini, 2011).

Salah satu masalah yang terjadi karena kurangnya perawatan payudara adalah penurunan produksi ASI. Produksi dan pengeluaran ASI dipengaruhi oleh dua hormon, yaitu prolaktin dan oksitosin. Prolaktin mempengaruhi jumlah produksi ASI, sedangkan oksitosin mempengaruhi proses pengeluaran ASI. Perawatan payudara sangat penting salah satunya menjaga kebersihan payudara, terutama kebersihan puting susu agar terhindar dari infeksi, melunakkan serta memperbaiki bentuk puting susu sehingga bayi dapat menyusu dengan baik, merangsang kelenjar- kelenjar dan hormon prolaktin dan oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI lancar serta mengetahui secara dini kelainan puting susu dan melakukan usaha-usaha untuk mengatasinya. (Wulan, 2012).

Hasil penelitian Triana 2018 menemukan bahwa bahwa pengetahuan responden tentang perawatan payudara selama hamil mayoritas kurang baik(40,8%), bersikap negatif (51%) dan melakukan perawatan payudara kurang baik (55,1%). Ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perawatan payudara selama hamil dengan nilai p masing-masing yaitu  $0,000 < 0,05$ .

Studi pendahuluan yang telah dilakukan ditemukan jumlah ibu hamil yang berada di desa Sungai Orosan, Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021 adalah sebanyak 36 orang. Berdasarkan survey yang dilakukan dan hasil wawancara yang dilakukan kepada 4 ibu hamil, 3 orang mengatakan tidak melakukan perawatan payudara selama kehamilan karena tidak mengetahui cara melakukan perawatan payudara dan tidak peduli dengan manfaat perawatan payudara pada ibu hamil serta 1 orang melakukan perawatan payudara.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Faktor Predisposisi dengan Perawatan Payudara pada Ibu

Hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Faktor Predisposisi dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil di Desa Sungai Orosan, Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan faktor predisposisi dengan perawatan payudara pada ibu hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perawatan payudara pada ibu hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.
- b. Untuk mengetahui hubungan paritas dengan perawatan payudara pada ibu hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.

- c. Untuk mengetahui hubungan pekerjaan dengan perawatan payudara pada ibu hamil. di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan profesi bidan dalam melakukan perawatan payudara dan dapat mengaplikasikan perawatan payudara kepada ibu hamil dalam persiapan laktasi.

### **1.4.2 Bagi Responden**

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada responden tentang perawatan payudara untuk memperlancar pengeluaran ASI.

### **1.4.3 Bagi Institusi**

Bagi institusi pendidikan kesehatan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.

### **1.4.4 Bagi Pendidikan Kebidanan**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam usaha meningkatkan minat mahasiswa untuk mengembangkan ilmu kebidanan

### **1.4.5 Bagi Puskesmas**

Penelitian ini dapat digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan ataupun promosi kesehatan kepada ibu hamil untuk mempersiapkan kelancaran pengeluaran ASI.



## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Perawatan Payudara**

##### **2.1.1 Definisi Perawatan Payudara**

Perawatan payudara adalah suatu cara merawat payudara yang dilakukan pada saat kehamilan atau masa nifas untuk produksi ASI, selain itu untuk kebersihan payudara dan bentuk puting susu yang masuk ke dalam atau datar. Puting susu demikian sebenarnya bukanlah halangan bagi ibu untuk menyusui dengan baik dengan mengetahui sejak awal, ibu mempunyai waktu untuk mengusahakan agar puting susu lebih mudah sewaktu menyusui. Disamping itu juga sangat penting memperhatikan kebersihan personal *hygiene* (Rustam, 2012).

Payudara adalah pelengkap organ reproduksi wanita dan pada masa laktasi akan mengeluarkan air susu. Payudara mungkin akan sedikit berubah warna sebelum kehamilan, *areola* (area yang mengelilingi puting susu) biasanya berwarna kemerahan, tetapi akan menjadi coklat dan mungkin akan mengalami pembesaran selama masa kehamilan dan masa menyusui (Manuaba, 2011).

##### **2.1.2 Tujuan Perawatan Payudara**

Perawatan Payudara pasca persalinan merupakan kelanjutan perawatan payudara semasa hamil, mempunyai tujuan antara lain:

- a. Untuk menjaga kebersihan payudara sehingga terhindar dari infeksi.
- b. Untuk mengenyalkan puting susu, supaya tidak mudah lecet.
- c. Untuk menonjolkan puting susu.
- d. Menjaga bentuk buah dada tetap bagus
- e. Untuk mencegah terjadinya penyumbatan

- f. Untuk memperbanyak produksi ASI
- g. Untuk mengetahui adanya kelainan (Manuaba, 2011).

### 2.1.3 Tehnik Perawatan Payudara

Beberapa keadaan yang berkaitan dengan teknik dan saat perawatan payudara antara lain :

#### a. Puting Lecet

- 1) Untuk mencegah rasa sakit, bersihkan puting susu dengan air hangat ketika sedang mandi dan jangan menggunakan sabun, karena sabun bisa membuat puting susu kering dan iritasi.
- 2) Pada ibu dengan puting susu yang sudah menonjol dan tanpa riwayat *abortus*, perawatannya dapat dimulai pada usia kehamilan 6 bulan atas.
- 3) Ibu dengan puting susu yang sudah menonjol dengan riwayat *abortus*, perawatannya dapat dimulai pada usia kehamilan diatas 8 bulan.
- 4) Pada puting susu yang mendatar atau masuk kedalam, perawatannya harus dilakukan lebih dini, yaitu usia kehamilan 3 bulan, kecuali bila ada riwayat *abortus* dilakukan setelah usia kehamilan setelah 6 bulan. Cara perawatan puting susu datar atau masuk ke dalam antara lain:
  - a) Puting susu diberi minyak atau baby oil.
  - b) Letakkan kedua ibu jari diatas dan dibawah puting.
  - c) Pegangkan daerah areola dengan menggerakkan kedua ibu jari kearah atas dan kebawah  $\pm$  20 kali (gerakannya kearahluar)
  - d) Letakkan kedua ibu jari disamping kiri dan kanan puting susu
  - e) Pegang daerah areola dengan menggerakkan kedua ibu jari kearah kiri dan



kekangan  $\pm$  20 kali ( Saiffudin, 2010).

b. Penyumbatan Kelenjar Payudara

Sebelum menyusui, pijat payudara dengan lembut, mulailah dari luar kemudian perlahan-lahan bergerak ke arah puting susu dan lebih berhati-hatilah pada area yang mengeras. Menyusui sesering mungkin dengan jangka waktu selama mungkin, susui bayi dengan payudara yang sakit jika ibu kuat menahannya, karena bayi akan menyusui dengan penuh semangat pada awal sesi menyusui, sehingga bisa mengeringkannya dengan efektif. Lanjutkan dengan mengeluarkan air susu ibu dari payudara itu setiap kali selesai menyusui jika bayi belum benar-benar menghabiskan isi payudara yang sakit tersebut. Tempelkan handuk halus yang sudah dibasahi dengan air hangat pada payudara yang sakit beberapa kali dalam sehari atau mandi dengan air hangat beberapa kali, lakukan pemijatan dengan lembut di sekitar area yang mengalami penyumbatan kelenjar susu dan secara perlahan-lahan turun ke arah puting susu (Prawirohardjo, 2010).

c. Pengerasan Payudara

Menyusui secara rutin sesuai dengan kebutuhan bisa membantu mengurangi pengerasan, tetapi jika bayi sudah menyusui dengan baik dan sudah mencapai berat badan ideal, ibu mungkin harus melakukan sesuatu untuk mengurangi tekanan pada payudara. Sebagai contoh, merendam kain dalam air hangat dan kemudian di tempelkan pada payudara atau mandi dengan air hangat sebelum menyusui bayi. ibu juga bisa mengeluarkan sejumlah kecil ASI sebelum menyusui, baik secara manual atau dengan menggunakan pompa payudara. Untuk pengerasan yang parah, gunakan kompres dingin atau es kemasan ketika tidak sedang menyusui untuk mengurangi rasa tidak nyaman dan mengurangi

pembengkakan (Manuaba, 2010).

#### **2.1.4 Cara Perawatan Payudara**

Ada beberapa tips perawatan payudara antara lain:

- a. Pengurutan harus dilakukan secara sistematis dan teratur minimal 2 kali sehari.
- b. Merawat Puting Susu dengan menggunakan kapas yang sudah diberi baby oil lalu di tempelkan selama 5 menit
- c. Memperhatikan kebersihan sehari-hari.
- d. Memakai BH yang bersih dan menyokong payudara .
- e. Jangan mengoleskan krim, minyak, alkohol, atau sabun pada puting susu (Mustika, 2011).

Adapun cara perawatan payudara Menurut Siti (2012), antara lain:

- a. Tempelkan kapas yang sudah di beri minyak atau baby oil selama 5 menit, kemudian puting susu di bersihkan.
- b. Letakan kedua tangan di antara payudara
- c. Mengurut payudara dimulai dari arah atas, kesamping lalu kearah bawah.
- d. Dalam pengurutan posisi tangan kiri kearah sisi kiri, telapak tangan kearah sisi kanan.
- e. Melakukan pengurutan kebawah dan kesamping.
- f. Pengurutan melintang telapak tangan mengurut kedepan kemudian kedua tangan dilepaskan dari payudara, ulangi gerakan 20 – 30 kali.
- g. Tangan kiri menopang payudara kiri 3 jari tangan kanan membuat gerakan memutar sambil menekan mulai dari pangkal payudara sampai pada puting susu, lakukan tahap yang sama pada payudara kanan.

- h. Membersihkan payudara dengan air hangat lalu keringkan payudara dengan handuk bersih, kemudian gunakan bra yang bersih dan menyokong.

## **2.2 Faktor Predisposisi yang Berhubungan dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil**

### **2.2.1 Pengetahuan**

#### 1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2011).

#### 2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2011) tingkat pengetahuan manusia dibagi menjadi 6 tingkatan yaitu:

##### a) Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

##### b) Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara

benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c) Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi- formulasi yang ada.

f) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2011) faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi terbentuknya pengetahuan. Faktor internal diantaranya adalah kesehatan indera seseorang, sedang faktor eksternal diantaranya adalah kesehatan psikis, intelektual, psikomotor, serta kondisi afektif dan kognitif individu. Faktor internal dan eksternal ini jika diperluas lagi akan terbagi sebagai berikut :

a. Intelegensi

Intelegensi merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu. Orang berpikir menggunakan intelegensi atau pikirannya. Cepat atau tidaknya dan terpecahkan tidaknya suatu masalah tergantung kemampuan intelegensinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan pesan dalam komunikasi adalah taraf intelegensi seseorang. Secara commonsense dapat dikatakan bahwa orang yang lebih intelegen akan lebih mudah menerima suatu pesan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa orang yang mempunyai taraf intelegensi tinggi akan mempunyai pengetahuan yang baik dan sebaliknya.

b. Pendidikan

Tugas-tugas dari pendidikan adalah memberikan atau meningkatkan pengetahuan, menimbulkan sifat positif, serta memberikan atau meningkatkan kemampuan masyarakat atau individu tentang aspek-aspek yang bersangkutan, sehingga dicapai suatu masyarakat yang berkembang, pendidikan formal dan non formal. Sistem pendidikan yang berjenjang diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan melalui pola tertentu. Jadi tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu objek sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan.

c. Pengalaman

Menurut teori determinan perilaku yang disampaikan WHO, menganalisa bahwa yang menyebabkan seseorang itu berperilaku tertentu salah satunya disebabkan karena adanya pemikiran dan perasaan dalam diri seseorang yang terbentuk dalam pengetahuan, persepsi, sikap, kepercayaan-kepercayaan, dan penilaian-penilaian seseorang terhadap objek tersebut, dimana seseorang mendapatkan pengetahuan baik dari pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain.

d. Informasi

Teori depedensi mengenai efek komunikasi massa, disebutkan bahwa media massa dianggap sebagai sistem informasi yang memiliki peranan penting dalam proses pemeliharaan, perubahan, dan konflik dalam tatanan masyarakat, kelompok atau individu dalam aktivitas sosial dimana media massa ini nantinya akan mempengaruhi fungsi kognitif, afektif, dan behavioral. Pada fungsi kognitif diantaranya adalah berfungsi untuk menciptakan atau menghilangkan ambiguitas, pembentukan sikap, perluasan sistem, keyakinan masyarakat dan penegasan atau penjelasan nilai-nilai tertentu. Media dibagi menjadi tiga yaitu media cetak yang meliputi booklet, leaflet, rubrik yang terdapat pada surat kabar atau majalah dan poster. Kemudian media elektronik yang meliputi televisi, video, slide, dan film serta papan (*billboard*).

e. Kepercayaan

Komponen kognitif berisi kepercayaan seseorang, mengenai apa yang berlaku bagi objek sikap, sekali kepercayaan itu telah terbentuk, maka ia akan menjadi dasar pengetahuan seseorang mengenai apa yang dapat diharapkan dari objek tertentu.

f. Umur

Umur dapat mempengaruhi seseorang, semakin cukup umur tingkat kemampuan, kematangan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan menerima informasi.

g. Sosial budaya

Sosial budaya termasuk didalamnya pandangan agama, kelompok etnis dapat mempengaruhi proses pengetahuan khususnya dalam penerapan nilai-nilai keagamaan untuk memperkuat super egonya.

h. Status sosial ekonomi

Status sosial ekonomi berpengaruh terhadap tingkah lakunya. Individu yang berasal dari keluarga yang berstatus sosial ekonomi baik dimungkinkan lebih memiliki sikap positif memandang diri dan masadepannya dibandingkan mereka yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi rendah.

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (overt behaviour) (Wawan dan Dewi, 2010).

Perawatan payudara selama kehamilan adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI. Tetapi sebagian besar ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurangnya pengetahuan dalam perawatan payudara itu sendiri. Pengetahuan yang kurang tentang perawatan payudara disebabkan kurangnya informasi tentang tujuan dan

manfaat bagi kesehatan diri ibu atau bayi. Jadi dapat dikatakan seorang ibu hamil yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang tujuan dan manfaat bagi kesehatan diri ibu atau bayi dan akibat yang dapat timbul bila tidak melakukan perawatan payudara selama hamil akan mempengaruhi tindakan atau perilakunya. (Nelly, 2016)

### **2.2.2 Paritas**

#### **a. Pengertian Paritas**

Paritas adalah jumlah atau banyaknya persalinan yang pernah dialami ibu baik lahir hidup maupun mati. Paritas ditentukan dari jumlah kehamilan yang mencapai 20 minggu dan bukan dari jumlah bayi yang dilahirkan. . (Winjanksastro, 2011).

#### **b. Klasifikasi Paritas**

- 1) Nullipara adalah perempuan yang belum pernah melahirkan anak sama sekali
- 2) Primipara adalah wanita yang telah melahirkan seorang anak, yang cukup besar untuk hidup di dunia luar
- 3) (Multipara adalah wanita yang telah melahirkan seorang anak lebih dari satu kali
- 4) Grandemultipara adalah wanita yang telah melahirkan 5 orang anak atau lebih (Prawirohardjo, 2011).

Paritas secara luas mencakup gravida/jumlah kehamilan, jumlah kelahiran, dan abortus / jumlah keguguran. Sedang dalam arti khusus yaitu jumlah atau banyaknya anak yang dilahirkan. Paritas dikatakan tinggi bila seorang ibu / wanita



melahirkan anak ke empat atau lebih. Seorang wanita yang sudah mempunyai tiga anak dan terjadi kehamilan lagi keadaan kesehatannya akan mulai menurun, sering mengalami kurang darah (anemia), terjadi perdarahan lewat jalan lahir dan letak bayi sungsang ataupun melintang. (Marmi, 2015)

Ibu yang multiparitas memiliki pengalaman dari hamil dan laktasi sebelumnya, hal ini membuat ibu menjadi lebih siap dalam menyusui ketika memiliki bayi lagi sehingga pemberian ASI menjadi lebih efektif. Pengalaman laktasi sebelumnya juga membantu ibu meredakan kecemasan dalam memberikan ASI pada bayinya. Pada ibu multiparitas dengan usia yang lebih tua (>35 tahun) memiliki risiko penurunan fungsi anatomi dan hormon yang terganggu. Menurunnya kadar hormon mempengaruhi proses pengeluaran ASI sehingga dapat menyebabkan ibu mengalami onset laktasi yang lama. Ibu yang primiparitas tidak memiliki pengalaman laktasi sebelumnya sehingga dapat menyebabkan stres. Stres yang dialami ibu primiparitas dapat meningkatkan kadar hormon kortisol dalam darah. Peningkatan hormon kortisol ini akan menyebabkan penurunan kadar hormone oksitosin yang mengakibatkan keterlambatan onset laktasi. (Mododahi, 2018; Widianoro, 2015)

### **2.2.3 Pekerjaan**

Status pekerjaan yang padat akan mempengaruhi kesempatan ibu untuk melakukan perawatan payudara selama kehamilannya. Akibat status pekerjaan yang padat menyebabkan ibu tidak memperhatikan tentang kondisi tubuh apabila kelelahan, asupan nutrisi dan istirahat yang harus terpenuhi setiap harinya. (Sutama, 2020).

## **2.3 Konsep Ibu Hamil**

### **2.3.1 Pengertian Ibu hamil**

Ibu hamil adalah orang yang sedang dalam proses pembuahan untuk melanjutkan keturunan. Di dalam tubuh seorang wanita hamil terdapat janin yang tumbuh di dalam rahim. Kehamilan merupakan masa kehidupan yang penting. Seorang ibu hamil harus mempersiapkan diri sebaik- baiknya agar tidak menimbulkan permasalahan pada kesehatan ibu, bayi, dan saat proses kelahiran. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu adalah keadaan gizi (Hardinsyah dan Supariasa, 2016).

Ibu hamil adalah seseorang wanita yang mengandung dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan merupakan suatu proses fisiologik yang hampir selalu terjadi pada setiap wanita. Kehamilan terjadi setelah bertemunya sperma dan ovum, tumbuh dan berkembang di dalam uterus selama 259 hari atau 37 minggu atau sampai 42 minggu (Nugroho dkk, 2014).

Tanda – tanda seorang wanita yang hamil adalah Ibu berhenti haid, payudara mulai membesar dan mengeras, pada pagi hari ibu sering muntah – muntah, pusing, dan mudah letih, semakin hari perut seorang wanita hamil akan membesar dan pada saat usia kehamilan 6 bulan puncak rahim setinggi sekitar pusat, sifat ibu berubah – ubah , mudah tersinggung dan sebagainya adalah normal.

### **2.3.2 Periode kehamilan**

Menurut Atikah Proverawati (2011), Periode kehamilan dibedakan menjadi III trimester yaitu :

- a. Masa kehamilan trimester I

Masa kehamilan trimester I yaitu 0-12 minggu, pada awal kehamilan (trimester I) sering terjadinya mual dan muntah yang dialami oleh wanita atau sering disebut morning sickness. Mual dan muntah pada awal kehamilan berhubungan dengan perubahan kadar hormonal pada tubuh wanita hamil. Pada kehamilan trimester I biasanya terjadi peningkatan berat badan yang tidak berarti yaitu sekitar 1-2 kg.

b. Masa kehamilan trimester II

Masa kehamilan trimester II yaitu 13-27 minggu. pada masa trimester II terjadi penambahan berat badan yang ideal selama kehamilan. 8 Ibu hamil harus memiliki berat badan yang normal karena akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin. Ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi akan menyebabkan keguguran, anak lahir prematur.

c. Masa kehamilan trimester III

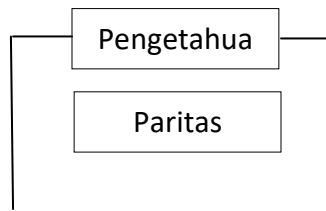
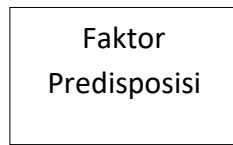
Masa kehamilan trimester III yaitu 28-40 minggu, pada masa trimester III terjadi penambahan berat badan yang ideal selama kehamilan. Ibu hamil harus memiliki berat badan yang normal karena akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin. Ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi akan menyebabkan keguguran, anak lahir prematur, berat badan bayi rendah, gangguan rahim pada waktu persalinan, dan pendarahan setelah persalinan.

## **2.4 Kerangka Konsep**

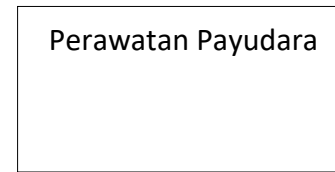
Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan diantara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti. (Notoadmojo, 2012).

Berdasarkan uraian teori dan perumusan masalah, maka peneliti mengembangkan kerangka konsep sebagai berikut:

Variabel Independen



Variabel Dependen





Skema 2.1 Kerangka Konsep.

## 2.5 Hipotesis

### 2.5.1 Hipotesis Alternatif (Ha)

- a. Ada hubungan pengetahuan dengan perawatan payudara pada ibu hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.
- b. Ada hubungan paritas dengan perawatan payudara pada ibu hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.
- c. Ada hubungan pekerjaan dengan perawatan payudara pada ibu hamil. di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.

### 2.5.2 Hipotesis Nol (Ho)

- a. Ada hubungan pengetahuan dengan perawatan payudara pada ibu hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.
- b. Ada hubungan paritas dengan perawatan payudara pada ibu hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.
- c. Ada hubungan pekerjaan dengan perawatan payudara pada ibu hamil di Desa

Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara  
Tahun 2021.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional study* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan faktor predisposisi dengan perawatan payudara pada ibu hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021 yang diamati pada periode waktu yang sama.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1. Lokasi**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Alasan peneliti adalah karena banyaknya ibu hamil yang tidak mengetahui tentang perawatan payudara dan diharapkan setelah dilakukan penelitian pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara lebih meningkat.

##### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – September 2021. Waktu penelitian dimulai dengan merumuskan masalah penelitian dan menyusun prososal penelitian, pelaksanaan seminar proposal, penelitian dan pengolahan data sampai seminar akhir pada bulan September 2021.



**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

Rencana Kegiatan	Waktu Kegiatan							
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	
Perumusan Masalah	■	■						
Penyusunan Proposal	■	■	■	■				
Seminar Proposal				■	■			
Revisi Proposal					■	■		
Pelaksanaan Penelitian					■	■		
Pengolahan Data						■	■	
Seminar Akhir							■	

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021 sebanyak 36 ibu hamil.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021 sebanyak 36 ibu hamil. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel.

### 3.4 Etika Penelitian

Etika penelitian ini disusun untuk melindungi hak- hak responden menjamin kerahasiaan responden dan peneliti dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri dari proses penelitian ini bila dikehendaki. etika penelitian yang harus dilakukan dalam setiap penelitian antara lain :

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

*Informed consent* diberikan sebelum subjek mengatakan kesediaannya untuk menjadi responden. *Informed consent* bertujuan untuk mengetahui informasi tentang penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu responden dapat memutuskan kesediaannya untuk menjadi responden atau tidak.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti menjamin pada responden dalam menggunakan subjek peneliti dengan cara tidak mencantumkan nama responden dalam lembar alat ukur. Peneliti akan menggunakan kode saat mengolah data dan mempublikasinya, akan menjaga kerahasiaannya oleh peneliti, kecuali sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang telah diberikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, kecuali sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Peneliti menggunakan lembar kuisisioner dalam mengumpulkan data. Kuisisioner yang diberikan berisi daftar pertanyaan yang mengacu pada konsep dan teori sesuai dengan uraian pada tinjauan pustaka. Kuisisioner di susun secara terstruktur sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai petunjuk yang ada. Kuisisioner terdiri dari karakteristik responden, dan kuisisioner pengetahuan, paritas dan pekerjaan. Kuisisioner pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan yang terdiri dari 4 pertanyaan negative (pertanyaan no 7,8,9,dan 10) dan 6 pertanyaan positif (pertanyaan no 1,2,3,4,5,dan 6).. Setiap jawaban pada pertanyaan no 1, 2,

3, 4, 5, dan 6, benar diberi skor 1, salah diberi skor 0. jawaban pada pertanyaan no7,8,9, dan 10, benar diberi skor 0, salah diberi skor 1. Jumlah total skor terendah adalah 0 dan skor tertinggi adalah 10. Untuk mengkategorikan tingkat pengetahuan responden berdasarkan total skor yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan kurang apabila jumlah total skor yang diperoleh responden adalah  $< 50\%$  (Skor 0-4)
- 2) Pengetahuan baik apabila jumlah total skor yang diperoleh responden adalah  $\geq 50\%$  (Skor 5-10)

Kuesioner ini diambil dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rahmadina (2016), dengan hasil uji validitas dan reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha 0,908.

### **3.6 Prosedur Pengumpulan Data**

- b. Peneliti meminta surat izin kepada bagian akademik Universitas Aufa Royhan untuk melakukan penelitian.
- c. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
- d. Peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan diadakan penelitian ini, serta meminta persetujuan responden untuk mengisi kuisisioner.
- e. Seluruh responden menandatangani lembar *informed consent* sebelum pengisian lembar kuisisioner.
- f. Peneliti menyebarkan kuisisioner kepada responden

- g. Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuisisioner setelah responden selesai mengisi.
- h. Peneliti memeriksa kelengkapan kuisisioner yang telah diserahkan dan meminta responden melengkapi apabila ada jawaban kuisisioner yang belum lengkap dan mengumpulkannya kembali.
- i. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan bantuan komputer melalui tahapan *editing, coding, dan tabulating*.

### 3.7 Defenisi Operasional

**Tabel 3.2.** Defenisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen					
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu hamil tentang perawatan payudara	Kuisisioner	Ordinal	1. Kurang: <50% (0-4) 2. Baik :≥ 50% (5-10)
2.	Paritas	Jumlah kelahiran hidup yang dipunyai oleh ibu hamil	Kuisisioner	Ordinal	1. Berisiko: >2 orang 2. Tidak berisiko: ≤ 2 orang
3.	Pekerjaan	Aktifitas utama yang dilakukan oleh ibu sehari- hari untuk menunjang kehidupan ekonomi rumah tangganya dan menghasilkan berupa uang, jasa atau barang	Kuisisioner	Nominal	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja
Variabel Dependen					
4.	Perawatan Payudara	Perawatan payudara yang dilakukan ibu hamil selama kehamilannya	Kuisisioner	Nominal	1. Tidak Dilakukan 2. Dilakukan

### **3.8 Analisa Data**

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data diolah dengan menggunakan bantuan komputer dengan mempergunakan program komputer melalui tahapan *editing, coding, dan tabulating*.

#### **3.8.1 Analisa Univariat**

Analisa ini digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi berdasarkan tabel yang di teliti. Distribusi frekuensi untuk melihat gambaran distribusi dari tiap- tiap variabel.

#### **3.8.2 Analisa Bivariat**

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan ( $\alpha = 0,05$ ). Hipotesanya  $H_a$  diterima apabila  $p < 0,05$  atau nilai  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel (3,841), maka variabel tersebut dinyatakan berhubungan secara signifikan, dan hipotesanya  $H_o$  diterima apabila  $p > 0,05$  maka variabel tersebut dinyatakan tidak berhubungan.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Sungai Orosan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dan secara geografis berada di pinggiran Kecamatan Padang Bolak. Desa Sungai Orosan memiliki Luas area  $\pm 2$  Km<sup>2</sup> dengan batas- batas wilayahnya sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Na Bonggal
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Liang Asona
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Hajoran
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Siamndiangin Lombang

#### 4.2 Analisis Univariat

Hasil Penelitian tentang faktor predisposisi dengan perawatan payudara pada ibu hamil dapat dijelaskan pada tabel

##### 4.2.1 Karakteristik Responden

**Tabel 4.1** Distribusi Karakteristik Responden di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021

Karakteristik Responden	F	%
<b>Umur</b>		
<20 dan >35 tahun	20	55,6
20-35 Tahun	16	44,4
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
SD	4	11,1
SMP	6	16,7
SMA	19	52,8
D3	7	19,4
<b>Jenis Pekerjaan</b>		
IRT (Tidak Bekerja)	9	25,0
PNS	3	8,3
Wiraswasta	5	14,0
Petani	16	44,4
Pegawai Swasta	3	8,3
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok umur < 20 dan > 35 tahun sebanyak 20 orang (55,6%) dan minoritas responden berada pada kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 16 orang (44,4%). Berdasarkan Tingkat Pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pendidikan responden adalah SMA yaitu sebanyak 19 orang (52,8%) dan minoritas tingkat pendidikan responden adalah SD yaitu sebanyak 4 orang (11,1%). Berdasarkan jenis pekerjaan menunjukkan bahwa mayoritas jenis pekerjaan responden adalah petani yaitu sebanyak 16 orang (44,4%) dan minoritas jenis pekerjaan responden adalah pegawai swasta dan PNS yaitu sebanyak 3 orang (8,3%).

#### 4.2.2 Pengetahuan

**Tabel 4.2** Distribusi Pengetahuan Responden di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021

Pengetahuan	F	%
Kurang	21	58,3
Baik	15	41,7
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan responden kurang yaitu sebanyak 21 orang (58,3%) dan minoritas responden pengetahuan baik sebanyak 15 orang (41,7%).

#### 4.2.3 Paritas

**Tabel 4.3** Distribusi Paritas Responden di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021

Paritas	F	%
Berisiko	20	55,6
Tidak berisiko	16	44,4
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki paritas yang berisiko yaitu sebanyak 20 orang (55,6%) dan minoritas responden memiliki paritas yang tidak berisiko sebanyak 16 orang (44,4%).

#### 4.2.4 Status Pekerjaan

**Tabel 4.4** Distribusi Status Pekerjaan Responden di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021

<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Bekerja	27	75,0
Tidak Bekerja	9	25,0
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas status pekerjaan responden adalah bekerja yaitu sebanyak 27 orang (75,0%) dan minoritas status pekerjaan responden adalah tidak bekerja yaitu sebanyak 9 orang (25,0%).

#### 4.2.5 Perawatan Payudara

**Tabel 4.5** Distribusi Perawatan Payudara pada Ibu Hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021

<b>Perawatan Payudara</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Tidak Dilakukan	26	72,2
Dilakukan	10	27,8
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak melakukan perawatan payudara yaitu sebanyak 26 orang (72,2%) dan minoritas responden melakukan perawatan payudara sebanyak 10 orang (27,8%)



### 4.3 Analisa Bivariat

#### 4.3.1 Hubungan Pengetahuan dengan Perawatan Payudara

**Tabel 4.6** Hubungan Pengetahuan dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021

Pengetahuan	Perawatan Payudara				Jumlah		<i>p- value</i>
	Tidak Dilakukan		Dilakukan				
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	19	52,8	2	5,6	21	58,3	<b>0,004</b>
Baik	7	19,4	8	22,2	15	41,7	
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>72,2</b>	<b>10</b>	<b>27,8</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa dari 21 responden yang pengetahuan kurang, mayoritas responden tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 19 orang (52,8%) dan minoritas responden tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 2 orang (5,6%). Dari 15 responden yang pengetahuan baik, mayoritas responden melakukan perawatan payudara sebanyak 8 orang (22,2%) dan minoritas responden tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 7 orang (19,4%). Hasil analisis uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,004 < \alpha 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan perawatan payudara pada ibu hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.

### 4.3.2 Hubungan Paritas dengan Perawatan Payudara

**Tabel 4.7** Hubungan Paritas dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021

Paritas	Perawatan Payudara				Jumlah		<i>p-value</i>
	Tidak Dilakukan		Dilakukan				
	n	%	n	%	n	%	
Berisiko	21	58,3	3	8,3	24	66,7	<b>0,004</b>
Tidak Berisiko	5	13,9	7	19,4	12	33,3	
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>72,2</b>	<b>10</b>	<b>27,8</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa dari 24 responden yang memiliki paritas berisiko, mayoritas responden tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 21 orang (58,3%) dan minoritas responden tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 3 orang (8,3%). Dari 12 responden yang memiliki paritas tidak berisiko, mayoritas responden melakukan perawatan payudara sebanyak 7 orang (19,4%) dan minoritas responden tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 5 orang (13,9%). Hasil analisis uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,004 < \alpha 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan paritas dengan perawatan payudara pada ibu hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.

### 4.3.3 Hubungan Status Pekerjaan dengan Perawatan Payudara

**Tabel 4.8** Hubungan Status Pekerjaan dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021

Status Pekerjaan	Perawatan Payudara				Jumlah		<i>p-value</i>
	Tidak Dilakukan		Dilakukan				
	n	%	n	%	n	%	
Bekerja	23	63,9	4	11,1	27	75,0	<b>0,003</b>
Tidak Bekerja	3	8,3	6	16,7	9	25,0	
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>72,2</b>	<b>10</b>	<b>27,8</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa dari 27 responden yang bekerja, mayoritas responden tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 23 orang (63,9%) dan minoritas responden tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 4 orang (11,1%). Dari 9 responden yang tidak bekerja, mayoritas responden melakukan perawatan payudara sebanyak 6 orang (66,7%) dan minoritas responden tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 3 orang (33,3%). Hasil analisis uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* = 0,003 <  $\alpha$  0,05, yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan status pekerjaan dengan perawatan payudara pada ibu hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.

## **BAB 5**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Hubungan Pengetahuan dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan sampel kurang yaitu sebanyak 21 orang (58,3%) dan minoritas sampel pengetahuan baik sebanyak 15 orang (41,7%).. Analisa bivariat didapatkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan perawatan payudara pada ibu hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.

Hasil penelitian diketahui pengetahuan responden tentang perawatan payudara di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sebagian besar adalah kurang. Pengetahuan dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah tingkat pendidikan. Pendidikan responden mayoritas adalah SMA yaitu sebanyak 19 orang (52,8%). Selain itu pengetahuan juga dipengaruhi oleh sumber informasi yang diperoleh ibu tentang perawatan payudara.

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (overt behaviour) (Wawan dan Dewi, 2010).

Adanya pengetahuan akan menimbulkan kesadaran seseorang yang akhirnya memicunya untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya tersebut. Semakin baik pengetahuan seseorang tentang suatu objek

maka akan semakin tinggi kesadarannya untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan pengetahuannya tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nelly (2016) yang dilakukan di Kelurahan Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan ( $p$  value = 0,038) dengan pelaksanaan perawatan payudara. Pengetahuan ibu hamil termasuk dalam kategori kurang baik yaitu 31 orang (64,6%), pelaksanaan payudara dalam kategori kurang baik yaitu 33 orang (68,8%)

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sriatin (2017) menemukan bahwa Sebagian besar pengetahuan ibu hamil dalam kategori pengetahuan kurang di Puskesmas Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan. Sebagian besar ibu hamil kurang siap menghadapi masa laktasi di Puskesmas Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan. Ada hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara dengan kesiapan menghadapi masa laktasi pada ibu hamil di Puskesmas Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan ( $p=0,000$ ;  $X^2=32,918$ )

Perawatan payudara selama kehamilan adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI. Tetapi sebagian besar ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurangnya pengetahuan dalam perawatan payudara itu sendiri. Pengetahuan yang kurang tentang perawatan payudara disebabkan kurangnya informasi tentang tujuan dan manfaat bagi kesehatan diri ibu atau bayi. Jadi dapat dikatakan seorang ibu hamil yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang tujuan dan manfaat bagi kesehatan diri ibu atau bayi dan akibat yang dapat timbul bila tidak melakukan

perawatan payudara selama hamil akan mempengaruhi tindakan atau perilakunya. (Nelly, 2016).

Menurut asumsi peneliti bahwa ada hubungan pengetahuan dengan perawatan payudara pada ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan responden tentang perawatan payudara disebabkan kurangnya informasi responden tentang tujuan dan manfaat perawatan payudara bagi kesehatan ibu maupun bayi.

## **5.2 Hubungan Paritas dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas sampel memiliki paritas yang berisiko yaitu sebanyak 20 orang (55,6%) dan minoritas sampel memiliki paritas yang tidak berisiko sebanyak 16 orang (44,4%). Analisa bivariat didapatkan bahwa ada hubungan paritas dengan perawatan payudara pada ibu hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.

Paritas secara luas mencakup gravida/jumlah kehamilan, jumlah kelahiran, dan abortus / jumlah keguguran. Sedang dalam arti khusus yaitu jumlah atau banyaknya anak yang dilahirkan. Paritas dikatakan tinggi bila seorang ibu / wanita melahirkan anak ke empat atau lebih. Seorang wanita yang sudah mempunyai tiga anak dan terjadi kehamilan lagi keadaan kesehatannya akan mulai menurun, sering mengalami kurang darah (anemia), terjadi perdarahan lewat jalan lahir dan letak bayi sungsang ataupun melintang. (Marmi, 2015).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggareni (2016), yang menyatakan bahwa ada hubungan antara paritas dengan kejadian perawatan payudara ( $p=0,000$ ).

Informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi paritas, makin tinggi pendidikan responden, maka makin mudah dalam menerima informasi, sehingga kemampuan ibu dalam berpikir lebih rasional. Ibu yang berpendidikan tinggi akan lebih berpikir rasional bahwa jumlah anak yang ideal adalah 2 orang. (Mujiastuti Sri, 2016).

Paritas adalah jumlah atau banyaknya persalinan yang pernah dialami ibu baik lahir hidup maupun mati. Paritas ditentukan dari jumlah kehamilan yang mencapai 20 minggu dan bukan dari jumlah bayi yang dilahirkan. (Winjanksastro, 2011).

Menurut asumsi peneliti paritas berhubungan dengan perawatan payudara pada ibu hamil. Paritas diperkirakan ada kaitannya dengan arah pencarian informasi tentang pengetahuan ibu dalam merawat payudara. Hal ini dihubungkan dengan pengaruh pengalaman sendiri maupun orang lain terhadap pengetahuan yang dapat mempengaruhi perilaku saat ini atau kemudian. Pengalaman yang diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang dalam merawat payudara.

### **5.3 Hubungan Status Pekerjaan dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas status pekerjaan sampel adalah bekerja yaitu sebanyak 27 orang (75,0%) dan minoritas status pekerjaan sampel adalah tidak bekerja yaitu sebanyak 9 orang (25,0%). Analisa bivariat didapatkan ada hubungan status pekerjaan dengan perawatan payudara pada ibu hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021. Responden yang bekerja cenderung

tidak memiliki waktu untuk melakukan perawatan payudara selama kehamilannya.

Pekerjaan merupakan jembatan untuk memperoleh uang dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan untuk mendapatkan kualitas hidup, salah satunya fasilitas pelayanan kesehatan yang diinginkannya. Banyak anggapan bahwa status pekerjaan seseorang yang tinggi, maka boleh mempunyai anak banyak karena mampu dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari. Kondisi ekonomi keluarga yang tinggi mendorong ibu untuk mempunyai anak lebih karena keluarga merasa mampu dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Status pekerjaan yang padat akan mempengaruhi kesempatan ibu untuk melakukan perawatan payudara selama kehamilannya. Akibat status pekerjaan yang padat menyebabkan ibu tidak memperhatikan tentang kondisi tubuh apabila kelelahan, asupan nutrisi dan istirahat yang harus terpenuhi setiap harinya. (Sutama, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukah oleh Annisa (2018) menemukan bahwa perilaku perawatan payudara lebih banyak dilakukan pada ibu yang tidak bekerja sebesar 76.0%, dibandingkan dengan ibu yang bekerja sebesar 68.8%.

Hasil penelitin ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyati & Sari (2016) yang menemukan bahwa ada hubungan status pekerjaan dengan perawatan payudara. Ibu yang tidak bekerja tidak melakukan perawatan payudara dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai hal tersebut

Menurut asumsi peneliti, status pekerjaan ibu berhubungan dengan perawatan payudara selama kehamilan. Jika status pekerjaan ibu adalah bekerja, maka besar kemungkinan ibu tidak melakukan perawatan payudara selama



kehamilan. Karena kebanyakan ibu bekerja tidak memiliki waktu untuk melakukan perawatan payudara, sehingga memungkinkan ibu untuk tidak memberikan perawatan payudara.

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

- a. Mayoritas Responden berumur  $< 20$  dan  $> 35$  tahun (55,6%), mayoritas responden berpendidikan SMA (52,8%), mayoritas responden bekerja sebagai ‘petani (44,4%), mayoritas pengetahuan responden adalah kurang (58,3%), mayoritas responden memiliki anak  $> 2$  orang (55,6%), mayoritas status pekerjaan responden adalah bekerja (75,0%) dan mayoritas responden tidak melakukan perawatan payudara (72,2%).
- b. Ada hubungan pengetahuan perawatan payudara pada ibu hamil dengan nilai  $p= 0,004$
- c. Ada hubungan paritas dengan perawatan payudara pada ibu hamil dengan nilai  $p= 0,004$
- d. Ada hubungan status pekerjaan dengan perawatan payudara pada ibu hamil dengan nilai  $p= 0,003$ .

#### 6.2 Saran

- 1) Kepada Responden diharapkan dapat menambah pengetahuannya tentang perawatan payudara selama kehamilan
- 2) Kepada Intitusi diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang perawatan payudara pada kehamilan.
- 3) Kepada Pendidikan Kebidanan diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dan perlu melihat faktor lain yang mempengaruhi perawatan payudara

pada ibu hamil seperti umur dan dukungan keluarga atau dukungan tenaga kesehatan.

- 4) Kepada Puskesmas diharapkan melakukan pendidikan kesehatan ataupun promosi kesehatan yang dapat diberikan kepada ibu hamil untuk mempersiapkan kelancaran pengeluaran ASI seperti melakukan perawatan payudara selama kehamilan.
- 5) Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor predisposisi lain yang berhubungan dengan perawatan payudara pada ibu hamil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. (2016). *Gambaran Tindakan Perawat pada Pasien Post Operasi Nyeri di RSUDN Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta.*
- Annisa A. (2018). *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Perawatan Payudara (Breast Care) pada Ibu Berhasil Menyusui ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandan Kota Semarang. Undergraduate thesis, Diponegoro University.*
- Hardinsyah dan Supariasa. (2016). *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi.* Jakarta: ECG.
- Manuaba, Ida Bagus Gede. (2011). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan KB.* Jakarta: EGC
- Marmi. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mododahi J, Katuuk M, Kundre R (2018). Hubungan pengetahuan perawatan payudara dengan kelancaran produksi ASI pada Ibu post partum di ruangan Dahlia RSD Liun Kendaghe Tahuna kabupaten Kepulauan Sangihe. *eJurnal Keperawatan.*
- Mujiastuti, S. 2017. Hubungan Paritas dengan Penggunaan IUD Post Placenta Di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016. Yogyakarta: Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- Mustika, Lingasari. (2011). *Wanita Indonesia.* WikipediaBahasa Indonesia, EnsiklopediaBebas.[http://www.id.wikipedia.org/wiki/wanita indonesia](http://www.id.wikipedia.org/wiki/wanita_indonesia) : diakses pada tanggal 11 Maret 2021.
- Nelly I. (2016). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pelaksanaan Perawatan Payudara.* Jurnal Keperawatan, Volume XII, No. 1, April 2016.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian,* Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, S (2011). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka
- Nugroho, T., dkk. (2014). *Buku ajar Asuhan kebidanan nifas (askeb 3).* Yogyakarta: Nuha Medika
- Prawirohardjo. (2011). *Ilmu Kebidanan.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Proverawati. (2011). *Anemia dan Anemia Kehamilan.* Yogyakarta : Nuha Medika
- Profil Kesehatan Indonesia. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2019.* Jakarta

- Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019*. Dinkes Provinsi Sumatera Utara
- Rahmadina, (2016). Gambaran Perilaku Ibu dalam Melakukan Perawatan Kehamilan di Desa Manis Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara: fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Ronald. (2011). *Pedoman dan Perawatan Kehamilan yang Sehat dan Menyenangkan*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Rosyati, H., & Sari, W. A. (2016). *Jurnal kedokteran dan kesehatan*, 12(2), 213.
- Rustam, Mochtar. (2012). *Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi*. Jakarta: EGC
- Saifuddin, A.. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo. Salemba Medika
- Sriatin. (2017) *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara Dengan Kesiapan Menghadapi Masa Laktasi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan*. Politeknik Kesehatan Kendari.
- Siti,Saleha. (2012). *Buku Praktikum Mahasiswa Kebidanan Untuk Pemberian Asuhan Masa Nifas dan Perawatan Bayi edisi 2*. EGC : Jakarta.
- Sutama L, Syamsul A, Ida Y. *Hubungan Pekerjaan, Paritas dan Keterampilan Perawatan Payudara dengan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif*. Homeostasis, Vol. 3 No. 3, Des 2020: 385-394
- Suyanto. (2011). *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif*. Jakart: Prenada Media
- Triana, Heni. (2018). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Perawatan Payudara Selama Hamil*. *Jurnal Keperawatan Flora*, Volume XI No 1.
- Wawan dan Dewi, (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika.
- WHO. 2017. *Exclusive Breastfeeding For Optimal Growth, Development And Health Of Infants*. In :WHO. 2017.
- Widiantoro D. (2015) *Hubungan paritas dengan praktik pemberian ASI eksklusif pada Ibu yang melahirkan di Rsud Wates*. STIKES Jenderal Ahmad Yani.
- Wiknjosastro, Hanifa. 2011. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

Wulan. S, Gurusinga R. (2012). Pengaruh Perawatan Payudara (*breast care*) terhadap volume ASI pada Ibu Post Partum. Lubuk Pakam: Stikes Medistra Lubuk Pakam.





UNIVERSITAS AUAFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUNAN  
**FAKULTAS KESEHATAN**

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor 461/KPT/1/2019, 17 Juni 2019  
Di Raja Inal Siregar Kel. Datamadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733  
Telp (0634) 7366507 Fax (0634) 22684  
e-mail: aafa.royhan@yahoo.com http://unar.ac.id

Nomor : 136/FKES/UNAR/E/PM/1/2020 Padangsidempuan, 31 Januari 2021  
Lampiran :-  
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth :  
Kepala Desa Sungai Orosan  
di-  
Padang Lawas Utara

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aafa Royhan di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Arlisah Ritonga  
Nim : 19060006P  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di Desa Sungai Orosan untuk penulisan Skripsi "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Perawatan Payudara di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Tahun 2021"

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



**Arini Hidayah, SKM, M.Kes**  
**NIDN. 0118108703**





**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
DESA SUNGAI OROAN  
KECAMATAN PADANG BOLAK**

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 44 / SK / KD/BP / 18 / 2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAHLAN TAGOR MULIA HARAHAHAP  
Jabatan : Kepala Desa Sungai Orosan Kec. Padang Bolak  
Alamat : Desa Sungai Orosan.Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Menerangkan bahwa :

Nama : ARLISAH RITONGA  
Nim : 19060006P

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dengan ini memberikan izin melakukan SURVEJ pendahuluan di Desa Sungai Orosan untuk penulisan Skripsi dengan Judul "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Perawatan Payu Dara Di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Tahun 2021".

Demikian surat keterangan ini saya perbuat untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Sungai Orosan, Mei 2021  
Kepala Desa Sungai Orosan



SAHLAN TAGOR MULIA HARAHAHAP



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

## FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/1/2019. 17 Juni 2019  
 Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.  
 Telp (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684  
 e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://unar.ac.id

Nomor : 243/FKES/UNARE/PM/VI/2021 Padangsidempuan, 10 Juli 2021  
 Lampiran :-  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :  
 Kepala Desa Sungai Orosan  
 di-

### Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian Studi Pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ARLISAH RITONGA  
 Nim : 19060006P  
 Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan izin melakukan Penelitian di Desa Sungai Orosan untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Faktor Predisposisi dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021"

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



**Arini Hidayah, SKM, M.Kes**  
**NIDN. 0118108703**





**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**  
**DESA SUNGAI OROSN**  
**KECAMATAN PADANG BOLAK**

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 51/SK/KD/BP/21/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAHLAN TAGOR MULIA HARAHAP  
Jabatan : Kepala Desa Sungai Orosan Kec. Padang Bolak  
Alamat : Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak  
Kabupaten Padang Lawas Utara

Menerangkan bahwa :

Nama : ARLISAH RITONGA  
Nim : 19060006P  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dengan ini memberikan izin melakukan PENELITIAN di Desa Sungai Orosan untuk penulisan dengan judul “ Hubungan faktor Predisposisi dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021”.

Demikian surat keterangan ini saya perbuat untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Sungai Orosan, Juli 2021  
Kepala Desa Sungai Orosan

  
**SAHLAN TAGOR MULIA HARAHAP**

## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,  
Responden Penelitian  
Di Desa Sungai Orosan  
Kecamatan Padang Bolak

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan.

Nama : Arlisah Ritonga

Nim : 19060006P

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Faktor Predisposisi dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil di Desa Sungai Orosan, Kecamatan Padang Bolak Tahun 2021”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan proses gambaran yang dilakukan melalui kuesioner. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan.

Saya sangat menghargai kesediaan saudara untuk meluangkan waktu menandatangani lembaran persetujuan yang disediakan ini. Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

**(Arlisah Ritonga)**

**FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**  
*(Informed Consent)*

Setelah dijelaskan maksud penelitian, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Arlisah Ritonga, mahasiswi Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan yang sedang mengadakan penelitian dengan judul “**Hubungan Faktor Predisposisi dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil di Desa Sungai Orosan, Kecamatan Padang Bolak Tahun 2021**”. Demikianlah persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Responden

(.....)

## KUESIONER PENELITIAN

### HUBUNGAN FAKTOR PREDISPOSISI DENGAN PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU HAMIL DI DESA SUNGAI OROSAN KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN 2021

---

#### I. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan saudara untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada
- b. Berilah tanda (v) pada salah satu nomor jawaban dan kolom pertanyaan dibawah ini, pilih sesuai dengan keadaan atau kejadian yang sebenarnya.

#### II. KARATERISTIK RESPONDEN :

1. Umur :
2. Pendidikan terakhir :
  - a. Tidak tamat SD
  - b. SD
  - c. SMP
  - d. SMA
  - e. Akademi/Perguruan Tinggi , sebutkan...
3. Pekerjaan :
  - a. Petani
  - b. Pedagang
  - c. Buruh
  - d. Pegawai swasta
  - e. Pegawai Negeri Sipil
  - f. Lain-lain, sebutkan.....
4. Paritas : .....anak

### A. Pengetahuan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Perawatan payudara selama kehamilan merupakan bagian terpenting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI.		
2.	perawatan payudara adalah tindakan untuk merawat payudara sejak terjadinya kehamilan sampai menyusui		
3.	Perawatan payudara saat masa kehamilan dapat membantu mempersiapkan mental dan psikis ibu menyusui		
4.	Masalah yang sering terjadi pada ibu hamil jika tidak melakukan perawatan payudara yaitu puting susu tidak menonjol.		
5.	Perawatan payudara akan meningkatkan produksi ASI		
6.	Perawatan payudara sebaiknya dilakukan sebelum menyusui.		
7.	Perawatan payudara hanya dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan		
8.	Perawatan payudara dapat mengakibatkan pembengkakan payudara		
9.	Perawatan payudara hanya bisa dilakukan setelah mandi		
10.	Perawatan payudara bisa menyebabkan iritasi pada daerah puting susu		
TOTAL			

### B. Perawatan Payudara

1. Apakah ibu melakukan perawatan payudara selama kehamilan?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Berapa kali ibu melakukan perawatan payudara dalam sehari?
  - a.  $\leq 2$  kali
  - b.  $> 2$  kali
3. Dimana ibu biasa melakukan perawatan payudara?
  - a. Di Rumah
  - b. Di Klinik
  - c. Di Puskesmas
4. Apakah ibu melakukan konsultasi kesehatan terkait perawatan payudara?
  - a. Ya
  - b. Tidak



5. Apakah ibu pernah mendapat penyuluhan kesehatan tentang perawatan payudara dari Puskesmas?
  - a. Ya
  - b. Tidak

Padang Lawas Utara, Juli 2021  
Sampel,

(.....)

## HASIL SPSS

### Analisa Univariat

#### Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 dan >35 Tahun	20	55,6	55,6	55,6
	20-35 Tahun	16	44,4	44,4	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

#### Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	11,1	11,1	11,1
	SMP	6	16,7	16,7	27,8
	SMA	19	52,8	52,8	80,6
	Perguruan Tinggi	7	19,4	19,4	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

#### Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak bekerja	9	25,0	25,0	25,0
	PNS	3	8,3	8,3	33,3
	Wiraswasta	5	14,0	14,0	47,2
	Petani	16	44,4	44,4	91,7
	Pegawai Swasta	3	8,3	8,3	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

#### Status Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	27	75,0	75,0	75,0
	Tidak bekerja	9	25,0	25,0	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

**Paritas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berisiko	24	66,7	66,7	66,7
	Tidak berisiko	12	33,3	33,3	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

**Pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	21	58,3	58,3	58,3
	Baik	15	41,7	41,7	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

**Perawatan Payudara**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Dilakukan	26	72,2	72,2	72,2
	Dilakukan	10	27,8	27,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

## Analisa Bivariat Pengetahuan \* Perawatan Payudara

Crosstab

			Perawatan Payudara		Total
			Tidak Dilakukan	Dilakukan	
Pengetahuan	Kurang	Count	19	2	21
		% within Pengetahuan	90,5%	9,5%	100,0%
		% within Perawatan Payudara	73,1%	20,0%	58,3%
		% of Total	52,8%	5,6%	58,3%
	Baik	Count	7	8	15
		% within Pengetahuan	46,7%	53,3%	100,0%
		% within Perawatan Payudara	26,9%	80,0%	41,7%
		% of Total	19,4%	22,2%	41,7%
Total	Count	26	10	36	
	% within Pengetahuan	72,2%	27,8%	100,0%	
	% within Perawatan Payudara	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	72,2%	27,8%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8,371 <sup>a</sup>	1	,004		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6,330	1	,012		
Likelihood Ratio	8,604	1	,003		
Fisher's Exact Test				,007	,007
Linear-by-Linear Association	8,138	1	,004		
N of Valid Cases	36				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,17.

b. Computed only for a 2x2 table

## Paritas \* Perawatan Payudara

Crosstab

			Perawatan Payudara		Total
			Tidak Dilakukan	Dilakukan	
Paritas	Berisiko	Count	21	3	24
		% within Paritas	87,5%	12,5%	100,0%
		% within Perawatan Payudara	80,8%	30,0%	66,7%
		% of Total	58,3%	8,3%	66,7%
	Tidak berisiko	Count	5	7	12
		% within Paritas	41,7%	58,3%	100,0%
		% within Perawatan Payudara	19,2%	70,0%	33,3%
		% of Total	13,9%	19,4%	33,3%
Total		Count	26	10	36
		% within Paritas	72,2%	27,8%	100,0%
		% within Perawatan Payudara	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	72,2%	27,8%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8,377 <sup>a</sup>	1	,004		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6,248	1	,012		
Likelihood Ratio	8,155	1	,004		
Fisher's Exact Test				,007	,007
Linear-by-Linear Association	8,144	1	,004		
N of Valid Cases	36				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,33.

b. Computed only for a 2x2 table

## Status Pekerjaan \* Perawatan Payudara

Crosstab

			Perawatan Payudara		Total
			Tidak Dilakukan	Dilakukan	
Status Pekerjaan	Bekerja	Count	23	4	1
		% within Status Pekerjaan	85,2%	14,8%	1
		% within Perawatan Payudara	88,5%	40,0%	1
		% of Total	63,9%	11,1%	1
	Tidak bekerja	Count	3	6	1
		% within Status Pekerjaan	33,3%	66,7%	1
		% within Perawatan Payudara	11,5%	60,0%	1
		% of Total	8,3%	16,7%	1
Total	Count	26	10	1	
	% within Status Pekerjaan	72,2%	27,8%	1	
	% within Perawatan Payudara	100,0%	100,0%	1	
	% of Total	72,2%	27,8%	1	

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9,046 <sup>a</sup>	1	,003		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6,646	1	,010		
Likelihood Ratio	8,431	1	,004		
Fisher's Exact Test				,006	,003
Linear-by-Linear Association	8,795	1	,003		
N of Valid Cases	36				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,50.

b. Computed only for a 2x2 table

MASTER TABEL PENELITIAN

No	Karakteristik Responden					Pengetahuan										Perawatan		
	Kategori Umur	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Paritas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Tota l	Pengetah uan	Payudara
1	1	42	4	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	2
2	1	39	3	4	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	2	1
3	2	29	1	4	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4	1	1
4	2	28	3	3	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	4	1	1
5	1	37	4	4	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	6	2	1
6	1	36	3	4	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	3	1	1
7	2	30	3	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	1	1
8	1	18	2	4	2	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	4	1	1
9	2	35	3	1	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	2	2
10	2	25	3	5	2	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3	1	1
11	1	40	3	3	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	3	1	1
12	1	36	2	1	2	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	4	1	2
13	2	33	3	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1	1
14	1	38	2	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
15	1	36	4	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2
16	2	27	1	2	2	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	4	1	1
17	1	37	3	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	6	2	2
18	1	19	2	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	2	2
19	2	34	3	4	2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	1	1
20	1	36	3	4	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	1	1
21	2	32	3	1	2	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	2	1
22	1	36	3	4	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	1	1
23	1	37	3	4	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	2	1
24	2	24	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	2	2
25	1	36	4	4	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	2	1
26	1	37	4	5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	2	1
27	2	22	1	4	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	4	1	1
28	2	28	1	4	2	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	3	1	2
29	2	29	3	3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	4	1	1
30	1	19	2	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3	1	1
31	1	18	2	1	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	2	2	
32	2	32	4	3	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	4	1	1
33	2	30	3	3	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	3	1	1
34	1	19	3	4	2	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	6	2	2
35	2	26	3	4	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	4	1	1
36	1	36	4	4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	2	1

eterangan:

Kat. Umur:  
 < 20 dan > 35 tahun  
 20-35 tahun

Pendidikan  
 SD  
 SMP  
 SMA  
 PT

Pekerjaan  
 1. IRT  
 2. PNS  
 3. Wiraswasta  
 4. Petani/ berkebun  
 5. Pegawai Swasta

Pengetahuan  
 P1-P10= Nilai Pertanyaan Pengetahuan  
 0= salah  
 1= benar  
 Kat Pengetahuan  
 1= Kurang  
 2= Baik

Paritas:  
 1. Berisiko: > 2 orang  
 2. Tidak Berisiko: ≤ 2 orang

## BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa	: Arlisah Ritonga
NIM	: 19060006P
JUDUL	: Hubungan Faktor Predisposisi dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021
<b>Kritik dan Saran</b>	<b>Hasil Perbaikan</b>
1. Ketua Penguji a. Tambahkan variabel independen dan variabel dependen pada definisi operasional, b. Tambahkan nama penguji pada kata pengantar c. Tambahkan nama suami dan anak pada kata pengantar d. Tambahkan sumber data pada BAB IV e. Waktu penelitian ganti sampai bulan September	a. Variabel independen dan variabel dependen pada definisi operasional sudah ditambahkan b. Nama penguji pada kata pengantar sudah ditambahkan c. Nama suami dan anak pada kata pengantar sudah ditambahkan d. Sumber data pada BAB IV sudah ditambahkan e. Waktu penelitian sudah diganti sampai bulan September
2. Anggota penguji a. Waktu penelitian ganti sampai bulan September b. Kata kunci pada abstrak di bold c. Kata "akan" diganti menjadi "sudah"	a. Waktu penelitian sudah ganti sampai bulan September b. Kata kunci pada abstrak sudah di bold c. Kata "akan" sudah diganti menjadi "sudah"
3. Pembimbing Utama a. Waktu penelitian ganti sampai bulan September b. Perbaiki kesimpulan c. Perbaiki saran	a. Waktu penelitian sudah ganti sampai bulan September b. Kesimpulan sudah diperbaiki, persen sudah ditambahkan c. Saran sudah diperbaiki, bagi peneliti selanjutnya sudah di tambahkan pada saran

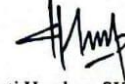
Menyetujui

Pembimbing Utama



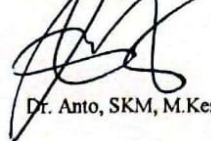
Nur Aliyah Rangkuti, SST, M.K.M

Pembimbing Pendamping



Henniyati Harahap, SKM, M.Kes

Ketua Penguji



Dr. Anto, SKM, M.Kes, M.M

Anggota Penguji



Ns. Natar Fitri Napitupulu, M.Kep



## LEMBAR KONSULTASI

NAMA : Arlisah Ritonga  
 NIM : 19060006P  
 PEMBIMBING : 1. Nur Aliyah Rangkuti, SST, M.K.M  
 2. Hennyati Harahap, SKM, M.Kes

NO	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Utd Pembimbing
1	13-9-2021	Obat yusul	- editing keabsah. - p. p. p. - p. p. p. lampulan. - p. p. p.	Henyati
2.	14-9-21	11	- M. p. p. vail	Henyati






## LEMBAR KONSULTASI

NAMA : Arlisah Ritonga  
NIM : 19060006P  
PEMBIMBING : 1. Nur Aliyah Rangkuti, SST, M.K.M  
2. Hennyati Harahap, SKM, M.Kes

NO	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Ttd Pembimbing
			Hasil Penelitian Lengkap: Laporan	<i>[Signature]</i>
			Pembahasan Master label	<i>[Signature]</i>
			ACC uraian Hasil	<i>[Signature]</i>



## LEMBAR KONSULTASI

NAMA : Arlisah Ritonga  
 NIM : 19060006P  
 PEMBIMBING : 1. Nur Aliyah Rangkuti, SST, M.K.M  
 2. Henniyati Harahap, SKM, M.Kes

NO	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Ttd Pembimbing
1.	16/01/20	Bab 1-3	Latar belakang - Data survey awal - Tujuan tesis - Tujuan pustaka - Instrumen penelitian - Kuisioner - Lembari surat survey.	
2.	3/2-20	Bab 1-3	Lembari lampiran bab = the hand SOP	
3.	04/05-20	Bab 1-3	Instrumen penelitian.	
4.	21/05-21	Bab 1-3	Kuisioner penelitian.	
5.	02-07-21	Bab 1-3	ACC ujian proposal	

## LEMBAR KONSULTASI

NAMA : Arlisah Ritonga  
 NIM : 19060006P  
 PEMBIMBING : 1. Nur Aliyah Rangkuti, SST, M.K.M  
 2. Henniyati Harahap, SKM, M.Kes

NO	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Ttd Pembimbing
5	20-6-2021	Bab I, II, III	- Tambah tinjauan Pustaka The ibu kumul - perkelas leuar belakang - Permis Tulin tigen. - daya pnduan.	
6	1-7-2021	Bab I, II, III	- tabel referensi d. Bab II	
7	2-7-2021	1	- Acc uji - papal	